

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif secara umum memakai analisis statistik dan banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya. Penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan jenis eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode yang menjadi bagian dari metode kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri dengan metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk mencari perbedaan perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Penelitian ini melihat perbedaan perbandingan antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu perbandingan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) terhadap keterampilan kolaborasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTsN 6 Agam. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen Design* (eksperimen semu) bentuk *non equivalent control Group Design*. Desain ini digunakan karena pelaksanaan penelitian, peneliti tidak dapat mengontrol seluruh variable (Sugiyono, 2007). Secara rinci desain *non equivalent Control Group Design* dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Kelas	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen 1	O ₁	X ₁	O ₂
Eksperimen 2	O ₃	X ₂	O ₄

Sumber: Metodologi Penelitian (Sugiyono, 2007: 79)

Keterangan:

O₁ = Nilai *Pretest* kelas eksperimen 1 (sebelum diberi instrument)

- Dalam desain penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT), sedangkan variabel terikatnya keterampilan koaborasi dan hasil belajar peserta didik. Desain penelitian ini adalah *Pre-test Group* dan *Post- test Group* di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu dilakukan (O_1) dan 2 kali pada (O_3) dan observasi sesudah eksperimen (O_2) dan (O_4).

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 6 Agam dahulunya bernama MTsN Kubang Putih. MTsN 6 Agam ini terletak di Jalan Kubang Putih, Jorong Kampuang Nan Limo, Kenagarian Kubang Putih, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2024 sampai tanggal 9 Desember 2024, semester I (ganjil), tahun ajaran 2024/2025.

Juli	September	C
------	-----------	---

[illegible]

C. Varibel Penelitian

1. Variabel Bebas

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti maka yang menjadi variabel terkait dalam penelitian adalah Keterampilan kolaborasi (Y_1) dan hasil belajar (Y_2).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan unit objek yang diteliti berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang logis sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi adalah kelompok yang menjadi perhatian peneliti, kelompok yang berkaitan dengan untuk siapa generalisasi hasil penelitian yang berlaku (Wina Sanjaya, 2013: 228). Jadi, Populasi yaitu seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII. Berikut populasi yang digunakan pada penelitian ini:

Tabel 3.3 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1	VII.1	32 orang
2	VII.2	32 orang
3	VII.3	32 orang
4	VII.4	32 orang
5	VII.5	32 orang
6	VII.6	32 orang
7	VII.7	32 orang
8	VII.8	32 orang
9	VII.9	16 orang
10	VII.10	18 orang
Jumlah		290 orang

Sumber: Tata Usaha MTsN 6 Agam, 2024

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah subjek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan sampel mewakili populasi dimaksud (Arikunto, 2005: 91). Warwick dalam A.Muri Yusuf mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari suatu hal yang luas khusus dipilih untuk mewakili keseluruhan (*representatif*) (Yusuf, 2014: 150). Sampel juga dapat diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar,

dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel kesimpulannya akan dapat berlaku untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2014: 118).

Penelitian ini memerlukan dua kelas: dua kelas eksperimen. Sampel acak dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

- a. Mengumpulkan hasil penilaian tengah semester I peserta didik MTsN 6 Agam kelas VII mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tahun ajaran 2024/2025. Dapat dilihat pada lampiran 1.
- b. Melakukan uji normalitas populasi

Uji normalitas menggunakan SPSS versi 23 dengan signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal dan signifikansi < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal. Berdasarkan uji normalitas *kolmogorov-Smirnov* didapatkan signifikansi kelas VII.1, VII.2, VII.3, VII.4, VII.5, VII.6, VII.7, VII.8, VII.9, dan VII.10 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.4 Hasil Analisis Uji Normalitas Populasi

Tests of Normality							
HASIL PTS	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
	KELAS VII.1	.143	32	.096	.963	32	.332
	KELAS VII.2	.126	32	.200*	.956	32	.213
	KELAS VII.3	.125	32	.200*	.955	32	.193
	KELAS VII.4	.131	32	.177	.943	32	.093
	KELAS VII.5	.147	32	.076	.949	32	.131
	KELAS VII.6	.146	32	.079	.964	32	.348
	KELAS VII.7	.128	32	.195	.945	32	.106
	KELAS VII.8	.154	32	.052	.951	32	.153
	KELAS VII.9	.160	16	.200*	.955	16	.573
	KELAS VII.10	.157	18	.200*	.948	18	.394

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, diperoleh signifikansi populasi kelas VII.1, VII.2, VII.3, VII.4, VII.5, VII.6, VII.7, VII.8, VII.9 dan VII.10 > 0.05 maka dapat diambil keputusan uji normalitas bahwa data berdistribusi normal. Dapat dilihat pada lampiran 18.

c. Uji Homogenitas

Dalam uji homogenitas peneliti menggunakan SPSS versi 23 dengan ketentuan jika signifikansi > 0.05 maka data tersebut memiliki variansi homogen dan signifikansi < 0.05 maka data tersebut memiliki variansi tidak homogen. Uji homogenitas populasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.5 Hasil Analisis Uji Homogenitas Populasi

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL PTS	Based on Mean	.740	9	280	.673
	Based on Median	.564	9	280	.826
	Based on Median and with adjusted df	.564	9	265.795	.826
	Based on trimmed mean	.719	9	280	.692

Berdasarkan tabel 3.5 diatas, diperoleh nilai *sig. based on mean* sebesar 0.673. Maka dapat diambil keputusan uji homogenitas bahwa $0.673 > 0.05$ berarti data memiliki variansi yang homogen. Dapat dilihat pada lampiran 18.

d. Uji Kesamaan Rata-Rata

Uji kesamaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui sampel penelitian memiliki rata-rata yang sama. Kriteria kesamaan rata-rata adalah data harus berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.6 Hasil Analisis Uji Kesamaan Rata-Rata Populasi

Descriptives HASIL PTS								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
KELAS VII.1	32	71.88	6.617	1.170	69.49	74.26	60	85
KELAS VII.2	32	69.91	6.301	1.114	67.63	72.18	60	83
KELAS VII.3	32	72.13	6.622	1.171	69.74	74.51	60	83
KELAS VII.4	32	72.56	5.162	.912	70.70	74.42	65	83
KELAS VII.5	32	70.38	6.724	1.189	67.95	72.80	60	83
KELAS VII.6	32	71.28	5.876	1.039	69.16	73.40	60	83
KELAS VII.7	32	71.03	6.804	1.203	68.58	73.48	60	83
KELAS VII.8	32	71.44	6.749	1.193	69.00	73.87	60	83
KELAS VII.9	16	70.75	5.459	1.365	67.84	73.66	60	80
KELAS VII.10	18	71.78	6.941	1.636	68.33	75.23	60	83
Total	290	71.32	6.320	.371	70.59	72.05	60	85

Berdasarkan tabel 3.6 diatas, diperoleh kesimpulan bahwasanya semua data memiliki kesamaan rata-rata.

e. Menentukan sampel

Karena semua data memiliki persyaratan berdistribusi normal, memiliki variansi yang homogen, dan memiliki kesamaan rata-rata. Maka dilakukan pengambilan sampel dilakukan dengan cara undian nomor, dan nomor-nomor tersebut diambil secara acak (*random sampling*). Nomor yang diambil pertama digunakan sebagai kelas eksperimen 1, dan nomor kedua yang diambil digunakan sebagai kelas eksperimen 2. Seluruh kelas dilakukan pengundian untuk menentukan kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Setelah dilakukan pengundian secara *random sampling* terpilih sampel penelitian yaitu kelas VII.4 sebagai kelas eksperimen 1 dan kelas VII.3 sebagai kelas eksperimen 2.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tiga tahapan antara lain:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan observasi di MTsN 6 Agam dengan meminta izin kepada kepala sekolah MTsN 6 Agam.
 - b. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada UIN Imam Bonjol Padang.
 - c. Berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru Al-Qur'an Hadits dalam rangka observasi untuk mengetahui bagaimana aktivitas dan kondisi objek penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mempersiapkan perangkat mengajar seperti Modul Pembelajaran, buku Al-Qur'an Hadits kelas VII, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal *Pre-test* dan *Post-test* untuk penilaian hasil belajar, dan angket keterampilan kolaborasi.
 - b. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan memilih dua kelas yang menjadi sampel penelitian terdiri dari dua kelas eksperimen.

- Kelas eksperimen I diajarkan dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan kelas eksperimen II diajarkan dengan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT).
- c. Memberikan tes penilaian hasil belajar sebelum melakukan eksperimen melalui soal *pre-test*
 - d. Memberikan tes penilaian hasil belajar setelah melakukan eksperimen melalui soal *post-test*, memberikan angket keterampilan kolaborasi. Pemberian tes dan angket keterampilan kolaborasi ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang kemampuan hasil belajar dan keterampilan kolaborasi peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang diajarkan dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT).
3. Tahap Akhir yaitu mengambil data penelitian dan melakukan analisis data. Pada tahap akhir ini peneliti membuat langkah-langkah dalam model pembelajaran kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II.

Tabel 3.7 Prosedur Penelitian

Kelas Eksperimen I (<i>Think Pair Share</i>)	Kelas Eksperimen II (<i>Team Games Tournament</i>)
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
1. Pendidik memberi salam dan mengajak peserta didik berdo'a serta membaca Al-Qur'an, dilanjutkan dengan menanya kabar dan mengecek kehadiran peserta didik (pendidik menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran).	1. Pendidik memberi salam dan mengajak peserta didik berdo'a serta membaca Al-Qur'an, dilanjutkan dengan menanya kabar dan mengecek kehadiran peserta didik (pendidik menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran).
2. (Apersepsi) pendidik menceritakan tentang pembelajaran sebelumnya serta dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari. Sebagai modal awal untuk materi pembelajaran.	2. (Apersepsi) pendidik menceritakan tentang pembelajaran sebelumnya serta dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari. Sebagai modal awal untuk materi pembelajaran.
3. (Motivasi) Pendidik memotivasi peserta didik dengan cerita atau fenomena yang sering terjadi	3. (Motivasi) Pendidik memotivasi peserta didik dengan cerita atau fenomena yang sering terjadi

pada saat ini terkait materi agar menambah minat belajar dan pengetahuan peserta didik. 4. Pendidik menyampaikan inti materi dan menegaskan poin dari tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik setelah mempelajari materi melalui infocus. 5. Pendidik menunjuk beberapa peserta didik untuk mengulangi materi yang disampaikan oleh pendidik agar lebih paham. 6. Pendidik menjelaskan aturan main dan batasan waktu untuk tiap kegiatan.	pada saat ini terkait materi agar menambah minat belajar dan pengetahuan peserta didik.
Kegiatan Inti (55 Menit) 1. Think (Berpikir) ▪ Pendidik menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai materi yang terdapat dalam LKPD. 2. Pair (Berpasangan) ▪ Pendidik mengelompokkan peserta didik menjadi beberapa kelompok belajar secara berpasangan yang terdiri 8 orang dalam bentuk heterogen, yang mana didalam kelompok terdapat peserta didik yang pintar dan kurang pintar dipilih berdasarkan nilai PTS Al-Qur'an Hadits semester I tahun ajaran 2024/2025. ▪ Peserta didik diminta untuk mendiskusikan secara berkelompok dan berpasangan dalam memecahkan masalah yang terjadi berdasarkan pertanyaan yang diberikan oleh pendidik. 3. Share (Berbagi) ▪ Pada tahap ini pendidik meminta kepada setiap	Kegiatan Inti (55 Menit) 1. Presentasi Kelas ▪ Pendidik menyampaikan inti materi dan menegaskan poin dari tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik setelah mempelajari materi didepan kelas secara langsung melalui infocus. ▪ Pendidik menunjuk beberapa peserta didik untuk mengulangi materi yang disampaikan oleh pendidik agar lebih paham. ▪ Pendidik menjelaskan aturan main dan batasan waktu untuk tiap kegiatan 2. Team (Pembentukan Kelompok) ▪ Pendidik mengelompokkan peserta didik dalam bentuk kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 8 orang dalam bentuk heterogen, yang mana didalam kelompok terdapat peserta didik yang pintar dan kurang pintar dipilih berdasarkan nilai PTS Al-Qur'an Hadits

kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain di depan kelas. 4. Menganalisis dan Mengevaluasi ▪ Kelompok lain memperhatikan dan menganalisis setiap penampilan dari kelompok yang tampil dan memberikan tanggapan. ▪ Peserta didik memberikan tanggapan atas hal-hal yang telah di presentasikan oleh masing-masing kelompok. ▪ Pendidik membantu peserta didik untuk mengevaluasi hasil kerja kelompoknya. ▪ Pendidik memberikan penguatan untuk pertemuan ini terkait materi. ▪ Pendidik memberikan catatan untuk pertemuan ini terkait materi ▪ Pendidik memberikan kuis kepada peserta didik.	semester I tahun ajaran 2024/2025 ▪ Pendidik memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk mengerjakan LKPD yang tersedia mengenai materi. 3. Games (Permainan) ▪ Pendidik meminta masing-masing ketua kelompok untuk mencabut kertas bernomor yang sudah disediakan pendidik sebelumnya untuk menjawab beberapa pertanyaan yang tersedia pada LKPD sesuai dengan nomor yang didapatkan dalam bentuk game. 4. Tournament (Turnamen) ▪ Pendidik mengadakan kompetisi antar kelompok peserta didik yang dimana kelompok bernomor sama dengan LKPD yang dikerjakan memulai menjawab beberapa pertanyaan agar mendapatkan skor. ▪ Kelompok peserta didik bernomor lainnya juga memberikan jawaban atas beberapa pertanyaan yang tersedia pada LKPD agar mendapatkan skor. ▪ Kelompok yang mampu menjawab pertanyaannya lebih tepat akan mendapatkan skor tertinggi. ▪ Pendidik memberikan evaluasi kepada setiap anggota kelompok. ▪ Pendidik memberikan kuis kepada peserta didik. 5. Penghargaan (Reward) Pendidik memberikan
--	--

	penghargaan kepada setiap kelompok belajar peserta didik sesuai dengan nilai skor yang didapatkan
Kegiatan Penutup (10 Menit) 1. Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi yang terdapat dalam LKPD. 2. Pendidik menyebutkan materi selanjutnya 3. Salah seorang peserta didik diminta untuk menutup pembelajaran dengan berdo'a dan pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	Kegiatan Penutup (10 Menit) 1. Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi yang terdapat dalam LKPD. 2. Pendidik menyebutkan materi selanjutnya 3. Salah seorang peserta didik diminta untuk menutup pembelajaran dengan berdo'a dan pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes Hasil Belajar

Tes adalah suatu alat atau perlengkapan yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa penilaian yang membedakan antara kondisi awal dan kondisi selanjutnya. Misalnya tes tertulis wajib diadakan karena digunakan untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai konten tertentu (Widiaswono, 2019: 24).

Pada penelitian ini metode tes yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTsN 6 Agam dengan cara memberikan soal tes yang sama sebelum (*Pre-test*) dan sesudah (*Post-test*) pembelajaran pada kelas sampel. Tes berbentuk soal essay/uraian. Sebelum diterapkan di kedua kelas eksperimen maka dilakukan terlebih dahulu uji coba diluar kelas sampel. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah soal yang diujikan telah memenuhi syarat yang baik yakni memenuhi syarat validitas, taraf kesukaran, daya beda soal, dan reliabilitas.

2. Angket Keterampilan Kolaborasi

Angket merupakan lembaran yang berisi daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh responden dalam melaksanakan penelitian. Responden dalam melakukan penulisan ini adalah semua peserta didik yang terdapat pada kelas eksperimen. Angket yang digunakan untuk mengukur hasil tingkat persentase keterampilan kolaborasi peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Angket yang dipakai dalam penelitian ini ialah angket tertutup, angket keterampilan kolaborasi peserta didik disusun menggunakan skala *likert*. Skala yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala likert dengan 4 kategori pilihan jawaban yaitu (Azwar Saifudin, 1997):

Selalu (SL)

Sering (SR)

Kadang-Kadang (KK)

Tidak Pernah (TP)

Angket dalam penulisan ini disusun dengan prosedur:

- a. Menyiapkan kisi-kisi angket keterampilan kolaborasi.

Tabel 3.8 Kisi-Kisi Angket Keterampilan Kolaborasi

Variabel	Indikator	Uraian
Keterampilan Kolaborasi	Berkontribusi secara aktif	Berkontribusi dalam mengemukakan hasil pemikiran menyatukan hasil diskusi dan mencari penyelesaian masalah.
	Bekerja secara produktif	Aktif melakukan diskusi, menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien, fokus berdiskusi dalam pencarian solusi serta komunikasi lancar dalam diskusi
	Menunjukkan sikap tanggung jawab	Bertanggung jawab dalam penugasan yang diberikan, menyelesaikan tugas tepat waktu, mematuhi intruksi yang diberikan.
	Menunjukkan fleksibilitas dan kompromi	Menerima kritik dan saran, mendiskusikan perbedaan pendapat dan menerima penugasan yang diberikan.

	Menunjukkan sikap saling menghargai	Menghargai dan menghormati pendapat teman dalam forum, tidak memaksakan pendapat serta menerima keputusan bersama dalam penyelesaian masalah.
--	-------------------------------------	---

- b. Membuat daftar pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi
- c. angket sesuai dengan kisi-kisi
- d. Validasi ahli model pembelajaran, ahli bidang Al-Qur'an Hadits, ahli bidang C4 dan ahli bidang bahasa oleh validator
- e. Uji coba lapangan yang akan dilaksanakan di MTsN 6 Agam
- f. Analisis validitas, reliabilitas, deskriptif.

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Tes Hasil Belajar

a. Validitas

Instrumen yang dibuat terlebih dahulu divalidasi sebelum dilakukan tes awal (*Pre-test*) dan tes akhir (*Post-test*). Tujuannya untuk memperoleh data yang valid. Validitas instrumen ini ditentukan berdasarkan validitas empiris yang dilakukan pada peserta didik kelas VII MTsN 6 Agam.

Rumus yang digunakan untuk memvalidasi pertanyaan adalah korelasi *product moment* dengan menggunakan angka kasar.

Rumusnya adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y (Validitas soal)

n = Jumlah subjek tes

X = Skor yang diperoleh subyek pada tiap soal

Y = Skor total

Tabel 3.9 Koefisien Validitas Butir Soal

Rentang	Keterangan
0.8 - 1.0	Sangat tinggi
0.6 - 0.80	Tinggi

0.20 – 0.40	Cukup tinggi
0.0 – 0.20	Rendah

Sumber: Arikunto dalam Danny 2011, h.72

Setelah diketahui koefisien validitas butir soal maka langkah selanjutnya adalah mencari r tabel dan r hitung. Jumlah responden adalah 25 sehingga r tabel dengan jumlah responden 25 adalah 0.413. Menentukan validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product moment* dengan ketentuan jika r hitung > r tabel dengan signifikansi 0.05 maka item soal dinyatakan valid dan jika r hitung < r tabel maka item soal dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Soal Uraian/Essay

No soal	r hitung	r tabel	Keterangan	Interpretasi
Soal 1	0.116	0.413	Tidak Valid	Rendah
Soal 2	0.876	0.413	Valid	Sangat Tinggi
Soal 3	0.626	0.413	Valid	Tinggi
Soal 4	0.876	0.413	Valid	Sangat Tinggi
Soal 5	0.757	0.413	Valid	Tinggi
Soal 6	0.666	0.413	Valid	Tinggi

Sumber: Olah data SPSS 23

b. Indeks Tingkat Kesukaran

Indeks tingkat kesukaran adalah indikator yang menunjukkan apakah soal tersebut termasuk soal yang mudah. Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal maka dipakai rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Indeks kesukaran

B : Banyak peserta didik yang menjawab soal dengan benar

JS : Jumlah peserta tes (Arikunto, 2012: 225).

Mengenai cara memberikan penafsiran (interpretasi) terhadap angka kesukaran butir soal, Sumarna Surapranata memberikan patokan:

Tabel 3.11 Indeks Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Kategori Soal
$TK < 0,30$	Sukar
$0,30 \geq TK \leq 0,70$	Sedang
$TK > 0,70$	Mudah

Sumber: Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, 2013.

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran soal dengan menggunakan SPSS maka didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 3.12 Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No	Kriteria	No Soal
1	Sukar	-
2	Sedang	1, 2, 3, 4, 5, 6
3	Mudah	-
Jumlah		6

Sumber: Olah data SPSS 23

Hasil analisis yang telah dilakukan pada 6 butir soal diperoleh 6 butir soal sedang, tidak ada butir soal sukar, dan mudah sehingga diambil butir soal valid dan reliabel yaitu 5 soal. Perhitungan tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada lampiran 19.

c. Daya Beda

Daya beda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah (Adi Suryanto, 2012 :53). Daya beda dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$D = \frac{B_a}{J_a} - \frac{B_b}{J_b} = P_a - P_b$$

Keterangan:

D : Daya beda

J_a : Banyak peserta didik kelompok atas

J_b : Banyak peserta didik kelompok bawah

B_a : Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_b : Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan salah (Bagiyono, 2017: 4).

Tabel 3.13 Interpretasi Daya Pembeda

Angka Indeks	Kriteria
-1,00 (negatif)	Sangat jelek
0,00–0,20	Lemah/jelek (poor)
0,21–0,40	Cukup/sedang (satisfactory)
0,41–0,70	Baik (good)
0,71–1,00	Sangat baik (excellent)

Sumber: Anas Sudijono, *Pengantar Ealuasi Pendidikan*, 2013.

Hasil interpretasi daya beda soal dapat dilihat pada tabel 3.14 dibawah ini:

Tabel 3.14 Hasil uji daya beda soal

No	Kriteria	No Soal	Jumlah
1	Sangat baik	2, 4	2
2	Baik	3, 5	2
3	Cukup/Sedang	6	1
4	Jelek	1	1
5	Sangat Jelek	-	-

Hasil analisis yang telah dilakukan pada 6 butir soal diperoleh 2 butir soal sangat baik, 2 butir soal baik, 1 butir soal cukup/sedang, 1 butir soal jelek, dan tidak ada butir soal sangat jelek sehingga diambil soal yang valid dan reliabel yaitu 5 butir soal sangat baik. Penghitungan tingkat daya beda soal dapat dilihat pada lampiran 20.

d. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu ukuran apakah tes tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Suatu tes dikatakan mempunyai realibilitas yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tepat walaupun waktunya berbeda (Arikunto, 2013: 196).

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah rumus K-R 20 (Arikunto, 2013: 231):

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \Sigma pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas soal secara keseluruhan (reabilitas instrumen)

n : Banyaknya butiran pertanyaan

S^2 : Standar deviasi dari tes

p : Proporsi subjek yg menjawab benar pada tiap butir soal
(proporsi subjek yang mendapat skors 1)

p : $\frac{\text{Banyaknya subjek yang mendapat skornya 1}}{N}$

q : proporsi peserta didik yang menjawab salah pada tiap butiran soal;

q : $\frac{\text{Banyaknya subjek yang mendapat skornya 0}}{(q + 1 - p)} \times 20$

Kriteria yang digunakan untuk melihat reliailitas tes adalah seperti pada table 3.15 dibawah ini

Tabel 3.15 Kriteria Nilai Reliabilitas Butir Soal

Reliabilitas	Kategori
$0.80 \leq r \leq 1.0$	Sangat Tinggi Reliabel
$0.60 \leq r < 0.80$	Reliabel
$0.20 \leq r < 0.60$	Cukup Reliabel
$0.00 \leq r < 0.20$	Kurang Reliabel

Berikut hasil uji reliabilitas soal setelah dilakukan penelitian:

Tabel 3.16 Hasil Uji Reliabilitas Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.810	6

Berdasarkan tabel 3.16 diatas, nilai uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 23 diperoleh *Cronbach Alpha* 0.810 dengan reliabilitas sangat tinggi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 maka butir soal dinyatakan reliabel dan jika nilai *Cronbach Alpha* < 0.60 maka butir soal dinyatakan tidak reliabel (Syofian Siregar, 2011: 69). Berdasarkan uji reliabilitas soal maka butir soal nomor 2, 3, 4,

5, 6 adalah butir soal yang reliabel dengan *Cronbach Alpha* 0.810 memiliki reliabilitas sangat tinggi sehingga butir soal dapat digunakan dalam penelitian. Dapat dilihat pada lampiran 21.

e. Klasifikasi Penerimaan Soal

Berdasarkan hasil analisis pada uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran dan uji daya beda maka soal yang dapat digunakan dalam penelitian untuk 2 kelas eksperimen sebanyak 5 butir soal dan soal yang tidak digunakan sebanyak 1 butir soal. Dapat dilihat pada tabel 3.17 dibawah ini:

Tabel 3.17 Klasifikasi Penerimaan Soal

No	Dp	Daya Pembeda (DP)	Ik	Indeks Kesukaran (IK)	Klasifikasi
1	0.054	Jelek	0,57	Sedang	Dibuang
2	0.934	Sangat baik	0,41	Sedang	Digunakan
3	0.631	Baik	0,43	Sedang	Digunakan
4	0.934	Sangat baik	0,41	Sedang	Digunakan
5	0.688	Baik	0,41	Sedang	Digunakan
6	0.334	Cukup/Sedang	0,46	Sedang	Digunakan

2. Angket Keterampilan Kolaborasi

a. Validitas Angket

Validitas adalah sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang hendak diukur. Korelasi product moment.

$$\text{Pearson adalah: } r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Kriteria validitas sebagai berikut:

$$0.8 < r_{xy} \leq 1 \quad = \text{sangat tinggi}$$

$$0.6 < r_{xy} \leq 0,8 \quad = \text{tinggi}$$

$$0.4 < r_{xy} \leq 0,6 \quad = \text{sedang}$$

$$0.2 < r_{xy} \leq 0,4 \quad = \text{rendah}$$

$$0 < r_{xy} \leq 0,2 \quad = \text{sangat rendah}$$

Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan

dari keseluruhan item. Item – item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total, menunjukkan item – item tersebut mampu memberi dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan huruf sig. 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0.05) maka instrumen item–item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2) Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0.05) maka instrumen item–item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Uji validitas untuk setiap butir instrumen angket menggunakan bantuan komputer program SPSS 23. Untuk mengetahui validitas butir item digunakan taraf signifikansi 5 %. Artinya sesuatu butir item dikatakan valid jika koefisien korelasi yang diperoleh (r_b) lebih besar atau sama dengan angka korelasi dalam tabel (r_t) pada taraf signifikansi 5 %. Sebaliknya jika (r_b) lebih kecil dari (r_t) maka butir tersebut tidak valid. Bila korelasi tiap butir tersebut positif dan besarnya di atas 0.396 maka, butir tersebut merupakan construct yang kuat dan dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut memiliki validitas yang baik. Dapat dilihat pada lampiran 22.

b. Reliabilitas Angket

Reliabel berarti dapat dipercaya, sehingga dapat diandalkan. Instrument dapat dikatakan reliable apabila suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya yang reliable akan dapat menghasilkan data yang dipercaya juga. Apabila datanya memang benar dengan kenyataan, maka, berapa

kalipun diambil, maka hasilnya akan tetap sama. Menurut Arikunto reliabilitas menunjuk pada suatu tingkat keterandalan sesuatu.

Uji reliabilitas menunjukkan akurasi, ketepatan dan konsistensi koesioner dalam mengukur variabel. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur sehingga alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam menguji reliabilitas ini peneliti menggunakan koefisien korelasi alpha (Cronbach's Alpha) menggunakan SPSS 23. Dasar pengambilan uji reliabilitas cronbach alpha menurut Wiratna (Sujerweni, 2014). Kuisiener dikatakan reliable jika nilai cronbach alpha > 0.6 . Berikut hasil Uji reliabilitas angket setelah dilakukan penelitian.

Tabel 3.18 Hasil Uji Reliabilitas Angket Keterampilan Kolaborasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.838	31

Berdasarkan tabel 3.18 diatas, hasil instrumen di atas dapat dilihat bahwa N item yang dianalisis adalah 31 item karena 6 item tidak valid. Kemudian nilai Cronbach Alpha diperoleh sebesar 0.838. karena nilai Cronbach Alpha > 0.6 , maka angket ini dikatakan reliabel. Dapat dilihat pada lampiran 23.

H. Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu antara lain:

1. Tes Hasil Belajar
 - a. Uji data hasil penelitian
 - 1) Uji Normalitas

Uji normalitas data sangat diperlukan untuk membuktikan apakah variabel dari data yang diperoleh sudah normal apa belum. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic parametik, maka dalam penelitian ini data pada setiap

variable harus terlebih dahulu di uji normalitasnya. Dalam penelitian ini uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov dan *Shapiro-Wilk*. Dengan taraf signifikan sebesar 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5%. Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- a) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, distribusi data tidak normal.
- b) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, distribusi data adalah normal (Sujianto, 2009: 83).

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui sampel yang akan diuji memiliki karakteristik yang sama. Uji homogenitas dengan ketentuan jika nilai signifikansi > 0.05 maka data tersebut memiliki variansi homogen dan jika nilai signifikansi < 0.05 maka data tersebut memiliki variansi tidak homogen.

3) Uji t

a) Uji *Paired Sample T-test*

Uji *Paired Sample T-test* adalah Pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua *mean* dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Sampel berpasangan berasal dari subjek yang sama setiap variable diambil saat situasi dan keadaan yang berbeda.

Rumus Uji *Paired Sample T-test* yang digunakan untuk sampel berpasangan (paired) adalah

$$t = \frac{\delta}{SD\delta/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

δ : Rata-rata deviasi (selisih sampel sebelum dan sampel sesudah)

$SD\delta$: Standar deviasi dari δ (selisih sampel sebelum dan sampel sesudah)

n : Banyaknya sampel

Pengambilan keputusan:

- Nilai signifikansi (*2-tailed*) $< 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel yang awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.
- Nilai signifikansi (*2-tailed*) $> 0,05$ menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel yang awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

Uji Hipotesis *Paired Sample T-test*

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

- H_0 : Hasil belajar peserta didik tidak lebih baik setelah diajar menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dari pada sebelum diajar menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTsN 6 Agam

H_a : Hasil belajar peserta didik lebih baik setelah diajar menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dari pada sebelum diajar menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTsN 6 Agam

- H_0 : Hasil belajar peserta didik tidak lebih baik setelah diajar menggunakan model pembelajaran *Team Games*

Tournament (TGT) dari pada sebelum diajar menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTsN 6 Agam

H_a : Hasil belajar peserta didik lebih baik setelah diajar menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dari pada sebelum diajar menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTsN 6 Agam

b) Uji *Independent Sample T-test*

Uji *Independent Sample T-test* dilakukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan rata-rata pada hasil *post-test* peserta didik dari kelas eksperimen 1 dan *post-test* peserta didik dari kelas eksperimen 2. Jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan, sebaliknya jika nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sugiyono, 2014: 210).

Uji Hipotesis *Independent Sample T-test*

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

- H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan hasil belajar peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTsN 6 Agam

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik yang belajar menggunakan model

pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan hasil belajar peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTsN 6 Agam

b. Gain Score (Uji *N-Gain*)

Menurut Hake, uji *N-Gain* adalah sebuah uji yang bisa memberikan gambaran umum peningkatan skor hasil pembelajaran antara sebelum dan sesudah diterapkannya suatu perlakuan (Sudjana, 2014: 151). Adapun rumus uji *N-Gain* adalah:

$$\text{Normalized Gain (g)} = \frac{\text{Posttest Score} - \text{Pretest Score}}{\text{Maximum Score} - \text{Pretest Score}}$$

Kategori perolehan nilai *N-Gain* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.19 Pembagian skor *N-Gain*

Nilai <i>N-Gain</i>	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

2. Angket Keterampilan Kolaborasi

a. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012: 123). Hasil pengukuran data penelitian berupa data kuantitatif disajikan dan dihitung dengan menggunakan teknik deskriptif persentase. Teknik analisis data deskriptif persentase dimaksudkan untuk mengetahui status variabel, yaitu mendeskripsikan perbandingan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) terhadap keterampilan kolaborasi peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang disajikan melalui

persentase. Menurut (Riduwan, 2009: 70) langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Mencari tahu nilai responden dan nilai setiap aspek atau subvariabel.
- 2) Merekap nilai
- 3) Menghitung nilai rata-rata.
- 4) Menggunakan rumus $P = \frac{f}{N} \times 100\%$ untuk menentukan persentase

Keterangan:

P = Angka Persentase

f = Jumlah frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Untuk menentukan jenis deskriptif persentase yang diperoleh masingmasing indikator dalam variabel, dan perhitungan deskriptif persentase tersebut kemudian diinterpretasikan ke dalam kalimat.

- 5) Cara menentukan tingkat kriteria adalah sebagai berikut:
 - a) Menentukan angka persentase tertinggi dengan rumus:

$$\frac{\text{Skor maksimal} \times 100\%}{\text{Skor maksimal}}$$

$$\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

- b) Menentukan angka persentase terendah

$$\frac{\text{Skor minimal} \times 100\%}{\text{Skor minimal}}$$

$$\frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

$$\frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

- c) Menentukan rentang persentase tertinggi dan terendah

$$\text{Persentase skor maksimal} - \text{persentase skor minimal}$$

$$100\% - 25\% = 75\%$$

d) Menentukan panjang interval

$$\frac{\text{Rentang Persentase}}{4} = \frac{75\%}{4} = 18,75\%$$

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, maka selanjutnya skor yang diperoleh dalam persentase angket lalu dianalisis deskriptif persentase dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.20 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

Persentase	Kriteria
$81,25\% \leq X \leq 100\%$	Sangat Baik
$62,49\% \leq X \leq 81,24\%$	Baik
$43,73\% \leq X \leq 62,48\%$	Kurang Baik
$25\% \leq X \leq 43,72\%$	Tidak Baik



UIN IMAM BONJOL
PADANG